

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Hasil pengumpulan data dari jawaban responden siswa lebih banyak menggunakan media sosial sebagai alat untuk transaksi (X_4) yang mana terlihat dari jumlah total hasil rekapitulasi jawaban responden sebesar 1063 yaitu lebih besar dibandingkan untuk informasi (X_1) sebesar 1046, hiburan (X_2) sebesar 1029 dan komunikasi (X_3) sebesar 937.

Adapun jawaban responden mengenai akhlak siswa (Y) yaitu: siswa yang selalu berakhlak terhadap Allah memiliki kategori cukup tinggi dengan hasil rekapitulasi 56% , siswa yang berakhlak terhadap Rasulullah memiliki kategori cukup tinggi pula dengan hasil rekapitulasi 42%, akhlak siswa terhadap diri sendiri memiliki kategori cukup tinggi dengan hasil rekapitulasi 47%, akhlak siswa terhadap masyarakat (sosial) memiliki kategori cukup tinggi dengan hasil rekapitulasi 45%, dan akhlak siswa terhadap lingkungan memiliki kategori cukup tinggi dengan hasil rekapitulasi 55%. Sehingga dapat disimpulkan siswa jurusan Busana Butik (BB) di SMKN 1 Martapura memiliki akhlak yang cukup tinggi.

Adapun pengaruh media sosial terhadap akhlak yaitu variabel X dengan variabel Y terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel

bebas yang meliputi informasi (X_1), hiburan (X_2), komunikasi (X_3), dan transaksi (X_4) terhadap akhlak siswa (Y) jurusan Busana Butik (BB) di SMKN 1 Martapura. Hal itu dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 5.346 dengan taraf signifikan sebesar 0.001 lebih besar dari nilai F_{tabel} 2.310. dan nilai R square sebesar 0,184 menunjukkan peran atau kontribusi variabel media sosial yang terdiri dari informasi (X_1), hiburan (X_2), komunikasi (X_3), dan transaksi (X_4) mampu menjelaskan variabel akhlak siswa (Y) sebesar 18,4% sementara 81,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian yang dilakukan. Artinya media sosial mempengaruhi akhlak siswa jurusan Busana Butik di SMKN 1 Martapura. Hasil dari uji t menyatakan variabel yang berpengaruh secara parsial dan dominan adalah variabel transaksi (X_4) dapat dilihat dari hasil tertinggi *understandardized coefficients* sebesar 0,391, dan taraf signifikannya 0,000.

B. Saran

1. Melihat dari hasil analisis yang menyebutkan variabel informasi (X_1), hiburan (X_2), komunikasi (X_3) dan transaksi (X_4) berpengaruh terhadap akhlak siswa (Y), maka diharapkan kepada pihak sekolah SMKN 1 Martapura dapat memberikan perhatian kepada siswa yang menggunakan media sosial terkait pada hal penggunaannya atau lebih bisa mengarahkannya kepada hal yang lebih positif dan bermanfaat, apalagi variabel yang lebih berpengaruh adalah variabel transaksi yang mana variabel tersebut bisa diarahkan kepada siswa untuk bisa berwirausaha sekaligus mengembangkan hasil kreatifitas jurusannya melalui media sosial.
2. Bagi para peneliti berikutnya melihat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini agar kiranya dapat meneliti yang lebih mendalam dalam hal pengaruh media sosial. Selain itu dapat pula meneliti menggunakan variabel lain yang variabelnya mengarah kepada media sosial yang lainnya seperti *Blackberry Messenger (BBM)*, *Line* dan *Instagram* yang mungkin lebih berpengaruh terhadap akhlak siswa.